

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI MEDIA APE 4 KOMBINASI PADA KELOMPOK A

Umi Mahmudah
Nurul Khotimah

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Jalan Teratai 4 Surabaya 60136.(umimahmudah010@gmail.com).(nurul_art77@gmail.com)

Abstract: *This study uses a classroom action research. The purpose of this research is to improve the ability to recognize shapes 4 of geometry through the media APE 4 combinations. The subjects were children in group A TK Al Hidayah. The results showed an increase in the ability to know the geometry of 36% based on the evaluation of the results of the first cycle and second cycle.*

Keywords: *shapes of geometry, media APE four combinations, early children*

Abstrak: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui media APE 4 kombinasi. Subjek penelitian adalah anak kelompok A TK Al Hidayah. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri 36% berdasarkan evaluasi hasil dari siklus I dan siklus II

Kata Kunci : Mengetahui bentuk geometri, media APE 4 kombinasi, Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang amat mendasar dan strategis, karena masa anak usia dini merupakan masa emas dan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Hasil penelitian para ahli menunjukkan bahwa meskipun ketika anak dilahirkan sudah dibekali berbagai potensi bawaan (genetis), tetapi lingkungan memberi peran sangat besar dalam pembentukan sikap, kepribadian dan pengembangan kemampuan anak. Pada akhir abad ke 17, seorang Filsuf Inggris yang terkenal : John Locke dalam (Gunarsa, 2012: 15) mengemukakan bahwa pengalaman dan pendidikan bagi anak merupakan faktor yang paling menentukan dalam perkembangan anak. Oleh karena itu masa kanak-kanak merupakan masa yang tepat untuk memulai memberikan berbagai stimulasi agar anak dapat berkembang secara optimal. Apa yang dipelajari seseorang diawal kehidupan akan mempunyai dampak pada kehidupan dimasa yang akan

datang. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek seperti fisik, bahasa, sosial emosional, moral dan kognitif dalam kehidupan manusia.

Menurut Bredekamp dalam (Susanto, 2011: 30), bahwa aspek-aspek perkembangan anak secara intelektual, emosional, social dan fisik satu sama lain saling terkait erat. Ini berarti bahwa aspek-aspek perkembangan yang satu dengan yang lainnya saling mengisi dan saling mempengaruhi. Kemampuan kognitif dapat dipahami sebagai kemampuan anak untuk berfikir lebih kompleks serta kemampuan penalaran dan pemecahan masalah. Dengan berkembangnya kemampuan kognitif ini, anak dapat dengan mudah menguasai pengetahuan yang luas sehingga anak mampu menjalankan fungsinya secara wajar dalam interaksinya dengan masyarakat dan lingkungan sehari-hari. Dengan melalui media APE 4 kombinasi diharapkan dapat mengembangkan kemampuan memilah

dan mengelompokkan benda serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti. Seperti yang Shaw dan Blake dalam (Beaty, 2013: 274) jelaskan: “Pemilihan dan pengelompokan merupakan dua jenis kegiatan yang mendorong pelogikaan deduktif. Kegiatan ini merangsang bahasa logika dan membangun dasar bagi pemikiran lebih matang. Maka dengan demikian anak kelompok A di TK Al hidayah akan diberikan. pengenalan konsep bentuk geometri melalui kegiatan mengelompokan bentuk-bentuk geometri. Namun, pengenalan geometri masih merupakan kesulitan yang dihadapi bagi anak kelompok A di TK Al hidayah, kenyataannya berdasarkan hasil observasi masih kurang. Hal ini diketahui 20% dari 14 anak, sekitar 3 atau 4 anak yang mampu menyebutkan, menunjukan, mengelompokkan serta memasang bentuk geometri dengan benar, anak yang lain masih salah. Dikarenakan peran pendidik yang dominan/pembelajaran yang berpusat pada pendidik bersifat satu arah sehingga anak cenderung pasif. Saat pembelajaran dilakukan anak terlihat kurang antusias mengikuti apa yang diajarkan oleh pendidik. Dalam pengenalan bentuk geometri pendidik menerangkan serta memegang poster gambar bentuk geometri, dan anak disuruh menirukan apa yang disebut pendidik secara berulang-ulang. Sehingga anak tertentu saja yang mampu menerima kegiatan sedangkan yang lain cenderung tidak memperhatikan, bicara sendiri dengan teman, dan bosan dengan kegiatan yang berlangsung.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah media APE 4 kombinasi dapat meningkatkan kognitif anak kelompok A di TK Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung? “melalui media APE 4 kombinasi pada kelompok A di TK Al Hidayah.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas (Aqib, 2006: 13) Sedangkan menurut Rahman, dkk (2006: 9) Penelitian Tindakan Kelas merupakan pengkajian terhadap permasalahan praktis yang tepat dalam rangka memecahkan masalah.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK Al Hidayah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Subyek penelitian adalah anak TK kelompok A usia 4-5 tahun sebanyak sejumlah 14 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan pengamatan. Instrumen yang digunakan adalah aktivitas pendidik, aktivitas anak dan kemampuan mengenal bentuk geometri. Pengamatan dilakukan selama kegiatan berlangsung dan dibantu dengan teman sejawat. Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat dan dialami dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data. Dalam penelitian yang dilaksanakan selain data berupa catatan tertulis juga dilakukan pendokumentasian berupa foto. Foto ini dapat dijadikan sebagai bukti otentik bahwa pembelajaran benar-benar berlangsung.

Tehnik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Tehnik analisis data berlangsung dari awal penelitian yaitu mulai dari perencanaan pelaksanaan pengamatan dan refleksi. Beberapa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil pengamatan guru dan aktivitas anak terhadap penggunaan media APE 4 kombinasi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis. Alat yang digunakan untuk mengobservasi aktivitas guru dan aktivitas anak berupa skor.

Adapun indikator ketuntasan dan keberhasilan penelitian ini apabila 80% dari jumlah 14 anak mendapat skor bintang tiga dalam mengenal bentuk geometri melalui media APE 4 kombinasi. Jika penelitian pada siklus I belum berhasil memenuhi target maka dilanjutkan pada siklus II.

HASIL

Hasil pengamatan dari catatan lapangan kemampuan mengenal bentuk geometri anak dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui media APE 4 kombinasi telah berjalan dengan baik. Namun ada beberapa kendala yang membuat beberapa anak pada siklus I ini tidak menghiraukan saat guru mengenalkan tentang media APE 4 kombinasi karena masih ada anak yang bermain sendiri atau mengganggu temannya yang sedang asyik mendengarkan penjelasan pendidik.

Pembelajaran pada siklus I belum berhasil, karena belum memenuhi target yang ditentukan yaitu 80%. Hal ini dari aktivitas guru pada pertemuan I mendapat 60%, pertemuan II mendapat 71%. Pada aktivitas anak pertemuan I mendapat 53%, pertemuan II mendapat 66% dan kemampuan kognitif anak pada pertemuan I anak yang mampu mendapat 43% dan pertemuan II anak yang mampu mendapat 50%. Pelaksanaan pembelajaran kemampuan mengenal bentuk geometri melalui media APE 4 kombinasi belum optimal sehingga perlu perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil kemampuan mengenal bentuk geometri pada siklus II menunjukkan ada peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil aktivitas pendidik pada siklus II pertemuan I mendapat 75% dan pada pertemuan II mendapat 92%. Pada aktivitas anak pertemuan I mendapat 69% dan pada pertemuan II mendapat 88%. Pada kemampuan mengenal bentuk geometri pada pertemuan I anak yang

mampu mencapai 57% dan pada pertemuan II anak yang mampu mencapai 86%. Berdasarkan uraian diatas maka pembelajaran pada siklus II sudah dapat dihentikan karena sudah memenuhi target yang ditentukan.

Pada tahap refleksi pada siklus II adalah berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap proses pembelajaran yang dilakukan siklus II sudah berjalan lebih baik dari pembelajaran siklus I karena pada siklus II ini sudah memenuhi target dengan kategori baik. Terlihat dari aktivitas pendidik mencapai 92%, aktivitas anak 88% dan kemampuan anak mengenal bentuk geometri mencapai 86%.

PEMBAHASAN

Pada proses pembelajaran siklus I masih banyak hal yang harus dibenahi diantaranya dalam pengkondisian anak, menerangkan tema, dan menjelaskan tentang media APE 4 kombinasi kurang jelas, sehingga anak kurang tertarik dengan pembelajaran mengenal bentuk geometri melalui media APE 4 kombinasi. Pada siklus I kemampuan mengenal bentuk geometri belum berhasil memenuhi target yaitu 80% hal ini dilihat dari aktivitas pendidik pada siklus I mendapat 60%, aktivitas anak 53% dan kemampuan mengenal bentuk geometri masih mencapai 43%. Sehingga penggunaan media APE 4 kombinasi belum optimal.

Kegagalan pembelajaran pada siklus I dikarenakan pendidik kurang jelas dalam menjelaskan pembelajaran tentang media APE 4 kombinasi. Pada siklus II peneliti berusaha memperbaiki semua kekurangan pada proses pembelajaran mengenal bentuk geometri melalui media APE 4 kombinasi dengan menambah jumlah keping geometri, sehingga hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan. Keberhasilan proses pembelajaran pada siklus II ini menunjukkan bahwa siklus sudah boleh dihentikan karena sudah memenuhi target keberhasilan 80% dari jumlah anak yaitu pada aktivitas pendidik mencapai 92% aktivitas anak 88% dan

kemampuan mengenal bentuk geometri 86%. Dari uraian di atas dapat diketahui, bahwa media APE 4 kombinasi dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri kelompok A TK Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian tindakan kelas ini senada dengan pendapat Anita E. Woolfolk dalam (Susanto, 2011:57), mengemukakan bahwa kognitif merupakan satu atau beberapa kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan mengadaptasi dengan lingkungan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di bab IV maka dapat disimpulkan bahwa media APE 4 kombinasi dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri di kelompok A TK Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dan dalam upaya pening-katan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui media APE 4 kombinasi di kelompok A di TK Al Hidayah dikemukakan saran sebagai berikut :

Supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, sebaiknya guru lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi di kelas sampai anak termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Peningkatan motivasi belajar akan menunjang kemampuan anak menyelesaikan tugas dengan hasil optimal.

Dengan adanya hasil penelitian ini sebaiknya pendidik dalam menstimulasi kemampuan mengenal bentuk geometri tidak hanya menggunakan media abstrak akan tetapi lebih tepat menggunakan media nyata (konkrit)

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Pengembangan Profesi Guru*. Edisi I. Yrama Widya : Bandung.
- Beaty, Janice j. 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Edisi 7.
- Gunarsa, Singgih D 2012. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Edisi 6. Libri : Jakarta.
- Saiful Rahman. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi I. CIS : Surabaya.
- Susanto, Ahmad 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya)*. Edisi I Kencana Pranada Media : Jakarta